

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang nantinya akan digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan pragmatik. Pengertian dari pendekatan ini yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu kepada pembaca ataupun penonton. Tujuannya bisa meliputi tujuan politik, tujuan pendidikan, moral agama dan yang lainnya. Disamping itu, pendekatan ini juga pendekatan karya sastra yang sekiranya harus memberikan gambaran yang mampu mempengaruhi penonton hingga sampai pada efek komunikasi yang memberikan ajaran dan kenikmatan serta menggerakkan audience melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tanggung jawab.

Karya sastra yang tujuan diciptakannya menggunakan pragmatik biasanya mengedepankan aspek guna dan nilai karya bagi penikmatnya. Berhasil atau tidaknya ke pragmatikkannya tergantung dari tujuan pembuatan awal dan efek yang ditimbulkan. Salah satu karya sastra itu diantaranya film.

Film tentu menjadi salah satu tontonan yang menarik dan biasanya digunakan untuk menyampaikan sesuatu atau pesan moral. Hal itu menjadi fungsi diciptakannya untuk mempengaruhi penonton. Film juga termasuk karya sastra yang mengalami perubahan dari sastra tekstual menjadi sastra visual. Karya film yang bagus biasanya mendatangkan penonton yang banyak pula. Semakin banyak nilai penontonnya, maka semakin tinggi nilai karya sastra yang dihasilkan<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian sastra: Epistemologi Model Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2003), halaman 116

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka ( library Research). Penelitian ini nantinya data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dan menganalisis dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal maupun dari media masa<sup>2</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam masalah ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana dalam masalah ini yang akan dijabarkan dan dianalisis tentang nilai- nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi Upin dan Ipin musim 11. Nantinya data – data yang akan diumpulkan berbentuk kata kata ataupun bisa berupa gambar dan tidak ada unsur perhitungan atau perbandingan angka- angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Ada beberapa alasan saya menggunakan metode kualitatif, yaitu :

- a. Metode kualitatif yang bersifat analisis cocok dengan proses deskripsi yang akan saya lakukan di penelitian ini.
- b. Metode ini sumber datanya tidak selalu membutuhkan data primer secara langsung bisa melalui kajian pustaka dan media lainnya.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang akan kita teliti nantinya. Dalam penelitian tersebut pastinya memerlukan data- data dari berbagai sumber. Sumber tersebut harus memiliki keabsahan dan tidak boleh asal dalam mengambilnya. Subjek penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Data Primer ini diperoleh secara langsung melalui objek yang akan kita teliti. Dalam hal ini data primernya bersumber dari film animasi Upin dan Ipin musim 11 .

---

<sup>2</sup> Emzir, *Orkestruasi Teori dan pembelajarannya*, et.al ( Yogyakarta : Garudhawaca, 2018) halaman 87.

- b. Data Sekunder , data ini diperoleh secara tidak langsung tetapi masih berhubungan erat dengan topik yang dibahas. Misalnya sebuah buku, ataupun sumber website dari internet tentang film upin dan ipin. Buku yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu buku dari Imam Pamungkas yang berjudul “ Akhlak Muslim Modern” yang berisi tentang intisari akhlak rasulullah sebagai panutan yang dihubungkan dengan akhlak muslim di zaman modern ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data melalui karya seni berbentuk film diperlukan dokumentasi dari film tersebut. Dokumen ini bisa berupa kumpulan foto maupun sketsa tulis. Dokumentasinya karya yaitu berupa film animasi yang siap ditonton oleh khalayak<sup>3</sup>.

Dengan karya tersebut cara yang paling efektif untuk mengumpulkannya dengan cara mengamati dan menelaah secara detail nilai pendidikan yang dicari dalam film animasi Upin & Ipin musim 11 dalam semua episode.. Kemudian dikuatkan dengan bukti bukti bagian cuplikan dari pemutaran video film agar mudah dipahami dan dikaitkan dengan nilai yang terkandung.

Secara rinci pengumpulan data yang saya lakukan bisa dipaparkan sebagai berikut :

- a. Memutar video film animasi
- b. Mencari bagian yang terdapat nilai – nilai pendidikan akhlak
- c. Mengumpulkan bukti gambar tersebut dengan melakukan tangkap layar
- d. Mengolah gambar tersebut yang kemudian dijelaskan melalui kata kata

---

<sup>39</sup> Lexy j. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2012) halaman 248

### **E.) Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan karya seni berupa film yang menjadi sumber utama subjeknya. Maka dari itu hal terpenting yang akan dicari adalah isi atau makna yang terkandung di dalamnya. Berupa nilai nilai pendidikan yang kemudian jika digabungkan secara keseluruhan akan menjadi pesan moral bagi siapa saja yang menontonnya. Begitujuga penelitian ini merupakan penelitian yang hamper secara keseluruhan menggunakan kepustakaan, untuk itu harus betul-betul memfokuskan ke inti penelitian yaitu isinya.

Dengan ini analisis data yang akan digunakan yaitu analisis isi. Maksudnya teknik ini yaitu menggunakan cara memperkuat pemahaman dan menganalisis secara keseluruhan teks penelitian. Analisis isi dengan cara menelaah dan memahami menjadikan titik temu pemecahan masalah dalam rangka mencari nilai nilai pendidikan akhlak yang sesuai.

Caranya yaitu dengan menganalisis data mentah yang telah dikumpulkan nantinya perlu ditipologikan ke dalam kelompokkelompok serta disaring sedemikian rupa untuk menjawab masalah dan nantinya untuk mengujinh ipoteses<sup>14</sup>

Analisis isi (Content analysis) dalam kata lain penelitian yang dilakukan terhadap berbagai informasi yang berbentuk sekaman, video yang didalamnya bias berupa gambar, teks, suara ataupun kombinasi semuanya. Analisis ini yang nantinya akan memecahkan masalah dengan membuat kesimpulan dengan tetap berpegang kepada cara cara tertentu dan keaslian sumber dari buku dan dokumen.

Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Memutar kembali video film yang akan diteliti
2. Mengubah karya seni film menjadi bentuk tulisan
3. Menganalisis isi video fil tersebut mengenai nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Rhineka Cipta, 2008), halaman 192.

4. Mencocokkan dan membandingkan relevansi dengan kerangka yang digunakan dalam penelitian ini.